

Judul : Duh, Masih Banyak Siswa Berkerumun  
Tanggal : Sabtu, 11 September 2021  
Surat Kabar : Rakyat Merdeka  
Halaman : 7

## Sekolah Tatap Muka Dimulai Duh, Masih Banyak Siswa Berkerumun



### Abdul Muhaimin Iskandar

WAKIL Ketua DPR Abdul Muhaimin Iskandar meminta, Pemerintah mendengarkan berbagai aspirasi yang berkembang soal uji coba pembelajaran tatap muka (PTM). Pasalnya, terdapat sejumlah kekhawatiran yang perlu dijadikan evaluasi bersama dengan mendengar aspirasi masyarakat.

Meski penurunan kasus terkonfirmasi positif terjadi di sejumlah daerah, lanjutnya, orang tua siswa masih mengkhawatirkan virus Corona.

"Salah satu yang menjadi kekhawatiran orang tua murid, pengawasan anak-anak di sekolah. Sebab, banyak ditemukan siswa yang berkerumun, baik di sekolah maupun sepulang sekolah," ujar Gus Muhaimin, sapaan Abdul Muhaimin Iskandar, kemarin.

Berdasar kekhawatiran tersebut, dirinya meminta pihak sekolah bersikap tegas dan disiplin dalam menerapkan uji coba PTM. Diharapkan, pengawasan yang dilakukan pihak sekolah tak hanya sampai lingkungan sekolah, namun memastikan keselamatan para siswa hingga tiba di rumah.

Gus Muhaimin juga meminta pihak sekolah tidak memaksakan siswa untuk membeli seragam baru, seperti banyak dikeluhkan oleh orang tua murid. Mengingat, kondisi ekonomi masyarakat yang masih terdampak pandemi Covid-19.

"Sebaiknya, sekolah justru memberi program seragam dan buku gratis untuk siswa yang orang tuanya mengalami ke-

sulitan ekonomi. Dalam situasi saat ini, harus ada pendekatan empati yang tidak memberatkan rakyat," harap Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini.

Gus Muhaimin juga mengingatkan Dinas Pendidikan daerah untuk memperhatikan kondisi sekolah yang sudah menerapkan PTM terbatas. PTM harus mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, serta Mendagri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19.

"Kesiapan ruang belajar hingga lingkungan sekolah, harus sesuai standar yang berlaku di era pandemi Covid-19. Ini harus betul-betul dilakukan. Pastikan murid terus menjaga jarak dan memakai masker, dan juga toilet di sekolah harus higienis," tegas dia.

Gus Muhaimin juga menyoroti soal banyaknya orang tua murid yang tidak mengizinkan anaknya mengikuti sekolah tatap muka. Karenanya, pihak sekolah wajib memberi fasilitas dan pelayanan sebaik-baiknya bagi para siswa.

"Kami harap Pemerintah, baik pusat dan daerah, mengundang berbagai elemen yang terkait dengan dunia pendidikan. Dengan mendengar aspirasi rakyat, evaluasi pelaksanaan PTM akan memunculkan hasil terbaik untuk siswa," tandasnya.

Sebelumnya, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim meninjau sekolah yang melakukan PTM terbatas di Jakarta Timur, Kamis (9/9). Nadiem mengaku gembira karena melihat para murid kembali bisa belajar dan berinteraksi di sekolah.

Namun, ia pun berharap agar semua masyarakat di sekolah bisa menjalankan kegiatan sesuai protokol kesehatan. "Hari ini saya sangat gembira melihat kembali pembelajaran dan interaksi di sekolah. Semoga segenap warga sekolah dapat mempertahankan disiplin protokol kesehatan dan semangat dalam menjalankan PTM terbatas," ujar Nadiem. ■ ONI